

# DAILY MARKET WATCH

4 Maret 2025

## Global Sentiment



Presiden AS Donald Trump berencana mengenakan tambahan tarif 10% terhadap barang-barang impor dari China pada hari Selasa (4/3), yang secara efektif akan menggandakan tarif yang sebelumnya diberlakukan pada 4 Februari. Sebelumnya, Trump telah mengenakan tarif 10% terhadap barang impor dari China. Trump juga menegaskan kembali jadwal pemberian tarif 25% kepada Meksiko dan Kanada yang akan dimulai pada hari ini. Trump menyatakan penetapan tarif ini disebabkan kurangnya kerja sama dari Kanada dan Meksiko untuk memperkuat keamanan perbatasan dengan AS terkait dengan obat *fantanyl*. Sementara itu, dari Eropa, Kantor Statistik Uni Eropa merilis data inflasi di zona Euro yang berada di angka 2.4% yoy (*prior*: 2.5%). Hal ini mencerminkan adanya perlambatan inflasi di zona Euro yang dapat memengaruhi kebijakan Bank Sentral Eropa. Selain itu, dari Asia, indeks *Caixin Manufacturing PMI* China mengalami penguatan ke level 50.8 (*prior*: 50.1). Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan produksi dan pesanan baru seiring dengan adanya perbaikan kondisi ekonomi di negara tersebut. Aktivitas pembelian yang dilakukan oleh pelaku bisnis di China juga mengalami peningkatan seiring dengan optimisme pelaku usaha terhadap kondisi ekonomi China ke depan.



Sumber: Reuters

Pada Senin (03/03) Rupiah dibuka di level 16,525/16,555 dengan *first traded* 16,540, dan kurs acuan JISDOR di level 16,506 (*prior*: 16,575). Rupiah diperdagangkan pada range 16,475-16,540. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh Presiden AS Donald Trump yang mengumumkan tarif impor sebesar 25% untuk Meksiko dan Kanada dan mulai berlaku pada hari ini setelah sebelumnya ditunda. Selain itu, Trump juga menggandakan tarif untuk barang impor dari China dari sebelumnya 10% menjadi 20%. Sementara itu, rilis data *ISM Manufacturing PMI* AS bulan Februari tercatat sebesar 50.3 (*prior*: 50.9). Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan harga barang baku, sementara tingkat pesanan mengalami penurunan. Dari Eropa, Kantor Statistik Uni Eropa merilis data inflasi zona Euro bulan Februari yang tercatat di angka 2.4% yoy (*prior*: 2.5%), hal ini mencerminkan perlambatan tingkat inflasi yang dapat memengaruhi kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) ke depan. Sementara itu, dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Indonesia mengalami deflasi sebesar 0.48% *mom* pada bulan Februari 2025. Sebelumnya, Indonesia mencatatkan deflasi sebesar 0.76% *mom*. Adapun secara tahunan, Indonesia mengalami deflasi sebesar 0.09% yoy setelah sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0.76% yoy pada bulan Januari 2025. Deflasi tersebut menandai deflasi pertama dalam dua dekade terakhir. Hal ini disebabkan oleh diskon tarif listrik sebesar 50% yang dikenakan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, serta penurunan harga bahan makanan seperti beras dan cabai merah. Selain itu, sentiment lain datang dari Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan yang menyampaikan pemerintah menetapkan kebijakan untuk memperkuat ekonomi desa melalui pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, yang akan dibangun di 70 ribu desa di seluruh Indonesia. Koperasi ini bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan ekonomi desa, termasuk sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran hasil pertanian masyarakat.

## Domestic Sentiment



Pemerintah resmi memberlakukan revisi kebijakan devisa hasil ekspor. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, menyampaikan bahwa pemerintah sudah menyiapkan ragam insentif fiskal dan dukungan bagi pengusaha yang menyimpan DHE SDA di dalam negeri 100% paling cepat 12 bulan. Adapun insentif tersebut di antaranya insentif pajak penghasilan (PPh) 0% untuk pendapatan bunga pada instrumen penempatan DHE SDA. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, menyampaikan bahwa pemerintah menetapkan kebijakan untuk memperkuat ekonomi desa melalui pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, yang akan dibangun di 70.000 desa di seluruh Indonesia. Koperasi ini bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan ekonomi desa, termasuk sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran hasil pertanian masyarakat.

## Top Volume Bonds

Government	03/03
FR0103 (10Y)	IDR 4.78 T
PBS003 (2Y)	IDR 2.18 T
PBS038 (24Y)	IDR 1.88 T
Corporate	03/03
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 868 M
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023	IDR 349 M
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	IDR 326 M

Opening	Closing
16,540	16,480
Lowest	Highest
16,475	16,540

	28/02	03/03	Δ
USD	16,580	16,480	- 0.60%
EUR	17,237	17,148	- 0.52%
SGD	12,286	12,219	- 0.55%
JPY	110.22	109.74	- 0.43%

IHSG Per 3 Maret 2025	Prior	
6,520	6,270	
Menguat	Melemah	Stagnan
454	162	180

Price Index Updates			
Commodity	28/02	03/03	Δ
Crude Oil (WTI)	69.76	68.37	- 1.99%
Coal	102.05	101.40	- 0.64%
Nickel	15,433	15,893	+ 2.98%
Copper	451	458	+ 1.97%
CPO	1650	1605	- 2.73%

Safe Heaven	28/02	03/03	Δ%
Gold	2,858	2,893	+ 1.22%
UST 10Y	4.21	4.16	- 1.26%
USD/JPY	150.63	149.50	- 0.75%
USD/CHF	0.9031	0.8968	- 0.70%

Currency	28/02	03/03	Δ%
EUR/USD	1.0375	1.0487	+ 1.08%
GBP/USD	1.2577	1.2701	+ 0.99%
USD/CNH	7.2934	7.3029	+ 0.13%
AUD/USD	0.6209	0.6225	+ 0.26%

Indeks	28/02	03/03	Δ%
Dow Jones	43,841	43,191	- 1.48%
S&P	5,955	5,850	- 1.76%
Nasdaq	18,847	18,350	- 2.64%
DAX (German)	22,551	23,147	+ 2.64%
CAC 40 (Prancis)	8,112	8,200	+ 1.09%
FTSE 100 (UK)	8,810	8,871	+ 0.70%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,464	5,541	+ 1.41%
CSI 1000 (China)	6,270	6,274	+ 0.05%
Nikkei 225 (JP)	37,156	37,785	+ 1.70%
FTSE China 50 (HK)	15,821	15,852	+ 0.19%
FTSE Sing	411	413	+ 0.30%

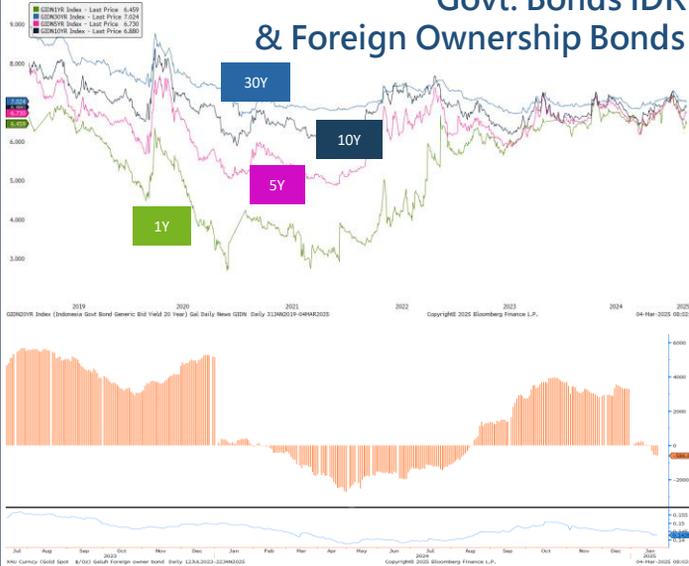
# Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa (04/03) : 16,450 – 16,530

Resistance 1	16,530
Resistance 2	16,580
Support 1	16,450
Support 2	16,410

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	28/02	03/03	28/02	03/03	28/02	03/03
1Y	4.08	4.04	6.53	6.45	4.37	4.36
5Y	4.02	3.96	6.75	6.72	4.90	4.88
10Y	4.21	4.16	6.91	6.88	5.19	5.17
30Y	4.49	4.45	7.03	7.03	5.54	5.53

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	273	101

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	28/02	03/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.88	6.83	- 5 bps	100.87 / 101.12	6.63 / 6.56
FR0103 (10Y)	6.86	6.82	- 4 bps	98.55 / 98.83	6.84 / 6.80
FR0106 (15Y)	7.00	6.99	- 1 bps	100.92 / 101.37	7.02 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.02	7.01	- 1 bps	100.96 / 101.41	7.03 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Senin (03/03) dengan yield SUN 10Y ditutup pada level 6.82% (prior: 6.86%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 3 Maret 2025 sebesar Rp. 2.43 Triliun (prior: Rp. 132.74 Triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data Core PCE Price Index AS yang tercatat naik 0.3% mom (prior: 0.2%). Adapun secara tahunan, Core PCE Price Index AS mengalami pertumbuhan 2.6% yoy (prior: 2.9%). Hal ini memberikan sinyal bahwa The Fed akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga dengan memperhatikan laju penurunan inflasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
3 Maret 2025 / Senin						
CH	Caixin China PMI Mfg	Feb	50.4	50.8	50.1	--
EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Feb F	47.3	47.6	47.3	--
EC	CPI MoM	Feb P	0.4%	0.5%	-0.3%	--
US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	51.6	52.7	51.6	--
4 Maret 2025 / Selasa						
JN	Jobless Rate	Jan	2.4%	2.5%	2.4%	2.5%
JN	Job-To-Applicant Ratio	Jan	1.25	1.26	1.25	--
JN	Capital Spending YoY	4Q	5.0%	-0.2%	8.1%	--
5 Maret 2025 / Rabu						
US	MBA Mortgage Applications	Feb 28	--	--	-1.2%	--
US	ADP Employment Change	Feb	140k	--	183k	--
US	Factory Orders	Jan	1.7%	--	-0.9%	--